

PEMBUATAN DESIGN TUGU MAPPAKASUNGGU DI DESA PATANI

Muhammad Thoha Talib, Riswal
Karamma

Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik

*Corresponding author

Email :

muhammadthohatalib030219@gmail.com

Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. KKN dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat serta dapat meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi yang diterima di kampus dengan realita yang ada di masyarakat. Desa Patani merupakan salah satu desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKN Gelombang 111 Tematik IPM. Desa Patani terdiri dari 5 Dusun, dimana Desa Patani mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencahariannya. Kegiatan KKN dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pertama melakukan observasi di lapangan seperti melihat apa saja kebutuhan masyarakat melalui diskusi dengan pemerintah desa dan perwakilan tokoh masyarakat, dari hasil diskusi tersebut di dapatkan beberapa permasalahan dari pemerintah desa yang nantinya akan di selesaikan melalui pelaksanaan program kerja, salah satunya adalah pembuatan design tugu yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pemerintah desa mengenai design tugu yang akan di buat di desa patani meliputi detail gambar dan rencana anggaran biaya dari tugu tersebut

Kata kunci: tugu, Desa Patani, design, KKN, Mappakasunggu

Abstract

KKN (Real Work Lecture) is a service carried out by students to the community. KKN is carried out with various activities related to the community and can increase students' perceptions about the relevance they receive on campus to the realities that exist in society. Patani Village is one of the villages chosen to implement IPM Thematic Wave 111 KKN. Patani Village consists of 5 hamlets, where Patani Village relies on agriculture as a source of livelihood. KKN activities are carried out in several stages, namely, first, conducting observations in the field, such as seeing what the community's needs are through discussions with the village government and representatives of community leaders. From the results of these discussions, several problems were obtained from the village government which will later be resolved through the implementation of work programs, One of them is making a monument design which aims to provide an overview to the village government regarding the design of the monument that will be made in Patani Village, including detailed drawings and a budget plan for the monument.

Keywords: monument, Patani Village, design, KKN, Mappakasunggu

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka memajukan masyarakat. KKN dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, sosialisasi dan lainnya. KKN dilaksanakan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi yang diterima di kampus dengan realita pembangunan masyarakat (Laia, 2022). Universitas Hasanuddin telah melaksanakan KKN sejak tahun 1993 sampai tahun ini (2024). Kuliah Kerja Nyata Gelombang 111 dengan Tematik Indeks Pembangunan Manusia.

Desa Patani merupakan salah satu desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKN Gelombang 111 Tematik Indeks Pembangunan Manusia Periode Desember 2023 – Februari 2024. Desa Patani terletak di Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Mappakasunggu dimekarkan menjadi 3 desa, yakni Patani, Pa'batangan, dan Soreang. Desa Patani merupakan salah satu dari ketiga desa tersebut, yang

terletak tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Takalar. Desa Patani terdiri dari 5 dusun. Penduduk Desa Patani mengandalkan perkebunan, pertanian, dan kelautan sebagai sumber mata pencaharian.

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki komitmen terhadap pembangunan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang dirancang untuk menghubungkan dunia akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat. Dalam konteks ini, Desa Patani diidentifikasi sebagai lokasi strategis untuk mengimplementasikan program KKN.

Desa Patani adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Wilayah desa ini memiliki luas sekitar 1.0026 km² dan terdiri dari 5 dusun yaitu desa Patani, desa mangulabbe, desa bontomanai, desa bontolanra, dan desa pattekerang. Desa ini berbatasan dengan beberapa desa lainnya, antara lain ; di Utara ada desa Pa'batangan , di Timur desa Pattalassang, di Barat desa Salajo, Gowa dan di Selatan Kelurahan Takalar. Desa Patani memiliki jumlah penduduk yang lumayan dan membutuhkan pemahaman terkait indeks pembangunan manusia.

Adapun pembuatan design tugu adalah program kerja individu yang saya laksanakan, di mana dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip dan dasar keilmuan teknik sipil yang sudah di ajarkan di bangku perguruan tinggi. Salah satu aspek yang terpenuhi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana ilmu ketekniksipilan yang sudah di ajarkan dikelas dapat di implementasikan ke masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di mulai dengan melakukan survey awal selama 2 hari di desa patani, hasil survey tersebut lalu dibawakan dan di bahas dalam rapat program kerja dan di setujui di seminar program kerja. Kegiatan pertama yang di lakukan yaitu tahap survey lokasi untuk mengumpulkan data awal berupa luas daerah tugu yang akan dibuat, tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan design dengan menggunakan aplikasi autocad dan juga sketchup yang di laksanakan sekitar 8 hari. Hasil dari design dan rencana anggaran lalu di susun menjadi sebuah laporan lengkap yang telah di berikan kepada pemerintah desa patani pada tanggal 7 february tahun 2024

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan cara membuat design pada aplikasi *autocad* dan *Sketch up*. Kegiatan di awali dengan survey lapangan terlebih dahulu, setelah data lapangan berupa luas sudah di dapatkan, maka selanjutnya tahap design dengan menggunakan aplikasi dapat di lakukan. Adapun design yang di buat membentuk pola segitiga dan telah di setujui oleh perangkat desa setelah melalui beberapa kali revisi saat asistensi bersama Kepala Desa dan Pemerintah Desa lainnya.

Perlengkapan

Adapun perlengkapan yang digunakan pada kegiatan ini adalah laptop dengan aplikasi *sketchup*, *autocad*, dan *microsoft excel*.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini di lakukan dengan survey lokasi terlebih dahulu untuk menentukan luas tugu yang akan di buat, selanjutnya di lakukan tahapan pembuatan design dengan menggunakan aplikasi lalu di lanjutkan dengan pembuatan rencana anggaran biaya, tahapan terakhir yaitu asistensi ke kepala desa untuk menyetujui design yang telah di buat dan nantinya akan di serahkan ke pemerintah desa dalam bentuk laporan lengkap.





Gambar 1. Program Kerja Pembuatan Design Tugu Mappakasunggu. (a) Pembuatan design dan (b) Asistensi dan penyerahan laporan kepada pemerintah desa.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah adanya laporan berisi design dan rancangan anggaran biaya yang di berikan kepada Pemerintah Desa Patani sebagai acuan atau referensi dalam musyawarah pembangunan desa

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada program kerja ini adalah dengan merevisi gambar dan rencana anggaran biaya sesuai dengan keinginan Pemerintah Desa Patani pada saat musyawarah pembangunan desa

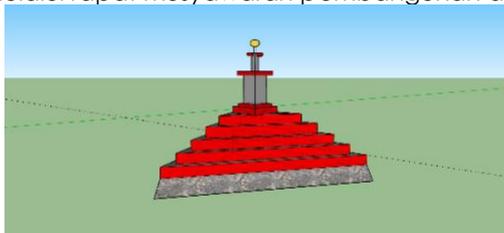
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melaksanakan survey di desa patani, dan didapatkan salah satu saran dari kepala desa bahwa tugu yang ada akan di renovasi, berangkat dari permasalahan tersebut maka di buatlah program kerja pembuatan design tugu ini.

Selanjutnya dilakukan survey di lokasi pembuatan tugu untuk menentukan luas dari tugu yang akan di design nanti, lalu setelah mendapatkan data tersebut maka di lanjutkan dengan pembuatan design tugu di aplikasi *Sketchup* dan *Autocad*, lalu setelah design selesai di buat di lanjutkan dengan pembuatan rencana anggaran biaya (RAB).

Hasil terakhir dari kegiatan ini adalah dengan adanya laporan lengkap yang berisi gambar design tugu dan juga rencana anggaran biaya yang di berikan kepada pemerintah desa patani untuk di jadikan acuan dalam pembuatan design tugu melalui rapat musyawarah pembangunan desa.



(a)



(b)

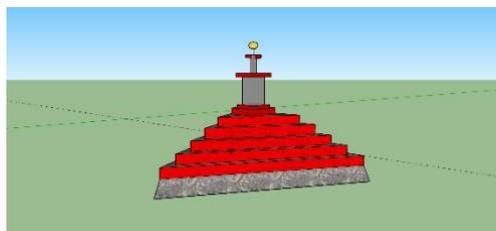


(c)

Gambar 1. Program kerja Pembuatan Design Tugu Mappakasunggu (a) Design 3D tugu (b) Peta Citra Lokasi Tugu dan (c) Penyerahan Laporan kepada pemerintah Desa patani

Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan dari “Pembuatan Design Tugu Mappakasunggu” berupa gambar design dan juga RAB dari tugu



Gambar 2. Luaran kegiatan berupa bola bola nasi ikan

Rencana Tindaklanjut Kegiatan

Rencana tindaklanjut dari kegiatan ini adalah dengan mengubah atau merevisi gambar dan RAB jika suatu saat ada perubahan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa Patani.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Hasanuddin Gelombang 111 yang dilaksanakan di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pembuatan Design Tugu Mappakasunggu di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar ini memberikan gambaran dan referensi bagi pemerintah desa mengenai design tugu . Diharapkan dengan adanya pembuatan design tugu ini dapat menjadi pertimbangan pada saat rapat musyawarah pembangunan desa

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N., & Priyono, K. D. (2022). Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru. *Abdi Geomedisains*. 3(1): 31-41.
<https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigeomedisains/article/view/398>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 74-84.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Muhammad A. (2023). Konsep perancangan tugu intermoda sebagai landmark kota dalam fenomena ikonisasi
<https://journal.uib.ac.id/index.php/jad/article/view/7616>